



KAMBING BOERKA

(kambing persilangan Boer dengan Kacang)



Kambing yang berkembang di daerah tropis (Indonesia pada umumnya) mempunyai laju reproduksi yang cukup baik dan relatif tahan terhadap penyakit. Namun kambing lokal seperti kambing Kacang pada umur 6 bulan mempunyai bobot badan rata-rata 16 – 18 kg dan dewasa 20 – 30 kg, dengan laju pertambahan berat badan yang relatif lambat. Sehingga diperlukan teknologi baru untuk mendapatkan ternak lokal yang memiliki laju reproduksi yang cukup baik, tahan terhadap penyakit tetapi memiliki bobot badan yang relatif besar. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing kacang dapat dilakukan dengan cara kawin silang antara genotip ternak kambing yang unggul dengan genotip kambing lokal. Oleh karena itu persilangan dengan kambing Boer dari segi genetik sangat memungkinkan untuk mencapai tujuan peningkatan produksi daging nasional.

Keunggulan Kambing Kacang

1. Telah beradaptasi dengan lingkungan setempat (di Indonesia pada umumnya).
2. Memiliki jumlah anak sekelahiran (*Litter Size*) 1,64 ekor atau sering memiliki anak lebih dari 1 ekor setiap kelahiran.

Keunggulan kambing Boer

1. Merupakan jenis kambing unggul tipe pedaging
2. Mempunyai bentuk tubuh yang baik dengan tulang rusuk yang lentur
3. Badan relatif panjang dan perototan yang baik
4. Mudah dipelihara dan sesuai dengan daerah tropis.
5. Memiliki pertumbuhan yang cepat yaitu pada umur dua tahun dapat mencapai berat badan rata rata 80 – 90 kg (betina) dan 100 kg (jantan).
6. Pada umur 6 bulan Boer jantan dapat mencapai berat badan rata-rata 40 – 50 kg yang melebihi standar ekspor.
7. Pertambahan berat badan mencapai 200 gr/hari pada kondisi pemberian pakan hijauan 10% dan konsentrat 2% dari berat badan.

Sistem Perkawinan

Sistem perkawinan dapat dilakukan dengan kawin alami ataupun Inseminasi buatan. Proses perkawinan dapat dilakukan apabila ternak kambing betina sudah memperlihatkan tanda-tanda birahi.

Tanda-tanda betina birahi.

1. Alat kelamin keras membengkak, basah, berlendir, merah dan hangat.
2. Ekor dikibas-kibaskan dan sering kencing.
3. Ternak gelisah dan nafsu makan menurun.
4. Diam bila dinaiki oleh kambing lain.

Tabel 1. Waktu birahi dan saat yang tepat untuk mengawinkan

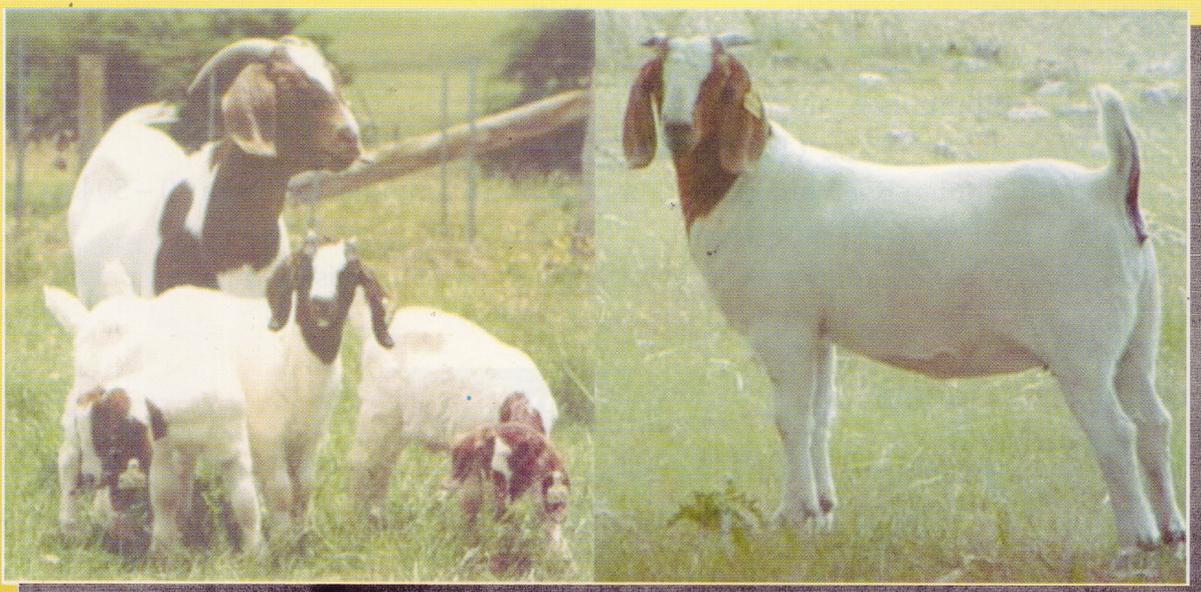
No.	Waktu terlihat tanda birahi	Saat mengawinkan yang tepat
1.	Pagi hari s/d jam 10.00	Setelah 18 – 20 jam dari mulai timbul nya birahi (pada hari ke dua s/d 04.00 – 05.00 (besoknya)
2.	Siang s/d jam 15.00	Hari ke dua s/d jam 10.00.
3.	Sore, malam	Pada malam hari s/d jam 16.00 besoknya

Persyaratan ternak betina kambing Kacang untuk dikawinkan dengan pejantan Boer

1. Berat badan minimal 23 kg
2. Sudah pernah melahirkan sebelumnya
3. Ternak betina kambing kacang dalam keadaan sehat

Tabel 2. Produktivitas ternak kambing Boerka (50% Boer dan 50 % Kacang), hasil persilangan kambing jantan Boer dan kambing betina Kacang.

Keragaan produksi	Perilangan Boer x Kacang	Kacang
Bobot lahir, (kg)	2,2	1,6
Bobot badan umur 90 hari, (kg)	13,0	7,0 - 9,0
Bobot badan umur 210 hari, (kg)	19,5	14,0
Bobot badan umur 1 tahun, (kg)	33,0	20,0
Pertambahan bobot badan pra sapih, gr/hari	120	60
Jumlah anak sekelahiran	1,25	1,7



Gambar 1. Kambing Boer hasil persilangan kambing jantan Boer dan Betina Kacang